

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam norma kehidupan tertentu. Pelaksanaan tata tertib berfungsi sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap seseorang selama di lingkungan masyarakat.¹ Manfaat mentaati tata tertib adalah untuk membentuk kepribadian seseorang dalam berperilaku atau bertindak guna menciptakan kehidupan yang lebih teratur dan disiplin. Demi memperoleh ketertiban yang baik, maka dibutuhkan pemahaman tentang tata cara sopan santun, nilai moral dan sosial agar hidup rukun di lingkungan masyarakat, dengan demikian setiap upaya yang dilakukan tidak lain hanya untuk mengubah perilaku yang sedemikian rupa sehingga menjadi tingkah laku yang diinginkan. Salah satu hal yang diatur dalam tata tertib mahasiswa adalah tata cara berbusana.

Kebanyakan dari masyarakat memberikan penilaian pertama kali terhadap seseorang dilihat dari bagaimana caranya dalam berpakaian, hal ini dikarenakan pakaian dapat menjadi cerminan dari karakter seseorang. Namun tidak semua orang yang berpakaian demikian dapat dinilai memiliki karakter yang baik. Sejak pertama kali dikenal manusia, pakaian lebih berperan sebagai pelindung tubuh daripada sebagai penanda status seseorang dalam masyarakat. Karena berpakaian memang merupakan manifestasi dari karakteristik dasar rasa malu

¹ M Saifdi Dahlan dkk, *Celoteh Guru SMA* (Yogyakarta: Titah Surga, 2018), h. 223.

sehingga selalu berupaya menutupi tubuhnya. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa

*Clothing is probably the most silent of expressions used by human societies to demarcate social boundaries and to distinguish "self" from "other" at both the collective and individual levels (Barnes and Eicher 1992. Hendrickson; Rugh 1986).*²

Pakaian mungkin merupakan ekspresi paling diam yang digunakan oleh masyarakat manusia untuk membatasi batas-batas sosial dan untuk membedakan “diri” dari “orang lain” baik pada tingkat kolektif maupun individu. (Barnes and Eicher 1992. Hendrickson; Rugh 1986).

Oleh karena itu, seberapa pun sederhananya kebudayaan suatu negara, upaya untuk menutupi tubuh dengan pakaian selalu ada.³

*From these viewpoints, it is obvious that dress attached to our body could indicate varieties of meaning for instance, it is constructing and performing identity.*⁴

Dari sudut pandang ini, jelaslah bahwa pakaian yang melekat pada tubuh kita dapat menunjukkan beragam makna, misalnya mengkonstruksi dan menampilkan identitas.

Dari QS. Al-A'raf ayat 26 diketahui bahwa peran pakaian adalah sebagai penutup bagian-bagian tubuh yang dinilai oleh agama dan atau dinilai orang lain sebagai hal buruk apabila dilihat, serta sebagai hiasan yang menambah

² Sajida Sultana Alvi, Homa Hoodfar, and Sheila McDonough, *The Muslim Veil in North America: Issues and Debates* (Canadian Scholars' Press, 2003), h. 3-4.

³ Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 1995), h. 15.

⁴ Ida Rosida, “Dress Practice in Islamic University: From Regulation to Consumption” (2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018), Atlantis Press, 2019), h. 90, <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.24>.

keindahan pada pemakainya. Ini menunjukkan bahwa agama Islam menghargai sebuah keindahan.⁵ Adapun QS. An-Nahl ayat 81:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلًّا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بِالْأَسْكَمِ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

“Allah menjadikan tempat bernaung bagi kamu dari apa yang telah Dia ciptakan. Dia menjadikan bagi kamu tempat-tempat tertutup (gua dan lorong-lorong sebagai tempat tinggal) di gunung-gunung. Dia menjadikan pakaian bagimu untuk melindungimu dari panas dan pakaian (baju besi) untuk melindungimu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).”⁶

Dari QS. An-Nahl ayat 81 diketahui bahwa pakaian dijadikan Allah SWT., sebagai pelindung bagi manusia dari perubahan cuaca (suhu tinggi dan rendah) serta dari serangan musuh (sebagai perlengkapan bertempur saat perang).⁷ Kedua ayat tersebut menunjukkan bahwa agama Islam melindungi umat manusia dari segala hal yang berdampak negatif bagi kehidupannya. Begitulah seharusnya fungsi dari pakaian tersebut.

Di zaman era globalisasi hingga saat ini, perkembangan terjadi di semua bidang kehidupan. Globalisasi mempercepat kemajuan dalam berbagai aspek, bukan hanya ekonomi dan teknologi saja, namun saat ini fashion atau gaya berpakaian turut mengalami kemajuan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, trend fashion yang sedang berkembang di Indonesia adalah trend busana Muslim.

⁵ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, vol. Vol. 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 58.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Online* <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=26&to=206> (diakses tanggal 12 Juni 2024).

⁷ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, vol. Vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 310.

Busana Muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam seharusnya merupakan busana yang memiliki unsur sopan, tertutup dan dirancang dengan bahan yang tidak transparan atau menerawang.

Tak luput dari peredaran, mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pun turut mengikuti perkembangan tren busana Muslim. Pemakaian busana Muslim yang tidak sejalan dengan kaidah ajaran agama Islam juga banyak terlihat, hal ini sebagaimana wujud dari dampak negatif yang dihasilkan oleh perkembangan tren busana Muslim di Indonesia saat ini.

Berdasarkan pengamatan awal yang terlihat, ada beberapa mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang masih memakai busana ketat dan tembus pandang serta tidak sesuai dengan aturan tata cara berbusana yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Dimana busana tersebut tidak mencerminkan bahwa ia seorang pelajar Muslim yang seharusnya menjadi teladan bagi mahasiswa lainnya.

Meskipun sudah banyak dari mereka yang mengenakan busana yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Namun juga masih banyak yang memakai busana tren kekinian saat ini, dimana mereka memakai busana bukan hanya sebagai penutup aurat tetapi juga sebagai identitas baru sehingga terlihat lebih sederhana dan modis. Namun kebanyakan busana Muslim yang mereka kenakan tidak sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam ajaran agama Islam.

Dalam rangka memaksimalkan mahasiswa agar terhindari dari sikap, perilaku serta pergaulan yang tidak sesuai dengan tuntutan agama Islam maka tata tertib mahasiswa sangat penting untuk diterapkan di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Salah satu tata tertib mahasiswa yang harus

diperhatikan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang tata cara berbusana yang baik dan sesuai dengan syariat Islam, yaitu tertuang dalam Surat Keputusan Rektorat UIN Antasari Banjarmasin Nomor 341 Tahun 2019 pada Pasal 6 Ayat 8 Tentang Kewajiban Mahasiswa Berbusana Muslim.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian guna mengkaji ulang mengenai pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa secara khusus penelitian tersebut akan menjadikan Fakultas Syariah tempat peneliti kuliah sebagai studi kasus. Penelitian itu berjudul "Efektivitas Surat Keputusan Rektor No. 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah)"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku berbusana mahasiswa Fakultas Syariah jika diukur dengan tata tertib berbusana Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor No.341 Tahun 2019?
2. Apa alasan mahasiswa tidak mematuhi aturan berbusana dan bagaimana pimpinan fakultas dan dosen menerapkan aturan tersebut?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku berbusana mahasiswa Fakultas Syariah jika diukur dengan tata tertib berbusana Mahasiswa UIN Antasari

Banjarmasin yang diatur dalam Surat Keputusan Rektor No.341 Tahun 2019.

2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa tidak mematuhi aturan berbusana dan bagaimana pimpinan fakultas dan dosen menerapkan aturan tersebut.

D. Signifikansi Penulisan

Penelitian ini kiranya dapat bermanfaat untuk:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi peneliti dan pengambil kebijakan yang memperhatikan masalah busana mahasiswa di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Manfaat Praktis

1. Menjadi bukti akhir penulis dalam penguasaan disiplin ilmu syariah.
2. Menjadi bahan pengambilan kebijakan di kampus UIN Antasari.
3. Menambah khazanah pustaka bagi UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Syariah khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang luas, serta untuk lebih memahami dari judul yang akan penulis teliti, perlu adanya batasan-batasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memantau, yakni dicapainya tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Sehingga yang dimaksud dengan efektivitas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan terlaksananya Surat Keputusan Rektor No. 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah).
2. Tata tertib mahasiswa terdiri dari dua kata yang pertama tata tertib menurut KBBI artinya adalah peraturan-peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan; taat.⁹ Mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi.¹⁰ Jadi tata tertib mahasiswa adalah peraturan-peraturan yang memuat tentang hak, kewajiban, larangan, pelanggaran serta sanksi yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh pelajar di perguruan tinggi. Namun yang dimaksud tata tertib mahasiswa dalam penelitian ini adalah Surat Keputusan Rektorat Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 341 Tahun 2019.
3. Tata cara berbusana, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aturan-aturan dalam berpakaian dan berhias.¹¹ Sehingga yang dimaksud dengan tata cara berbusana dalam penelitian ini adalah aturan

⁸ Tim Penulis, "Kata Efektifitas Atau Efektivitas yang Baku Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 06 Agustus 2023.

⁹ Tim Penulis, "Arti kata tata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 06 Agustus 2023, diakses 9 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/tata>.

¹⁰ Tim Penulis, "Arti kata mahasiswa - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 06 Agustus 2023, diakses 9 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/mahasiswa>.

¹¹ Tim Penulis, "Arti kata tata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 06 Agustus 2023.

berpakaian bagi mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektorat Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 341 Tahun 2019 tentang tata tertib mahasiswa pasal 6 ayat 8.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menemukan sumber referensi berupa beberapa skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan peneliti teliti, antara lain:

1. Muhammad Rasyid Ridha Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Etika Berpakaian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Studi Pada Aktivis Kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).”¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika berpakaian mahasiswa aktivis kampus UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ketika mereka sedang beraktivitas di wilayah kampus UIN Antasari Banjarmasin, baik ketika memasuki perkuliahan, maupun di luar ruang lingkup perkuliahan namun masih berada di wilayah kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak membatasi hanya pada aktivis mahasiswa saja melainkan semua mahasiswa aktif Fakultas Syariah pada semester ganjil.

¹² Muhammad Rasyid Ridha, “Etika Berpakaian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Studi pada Aktivis Kampus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)” (Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018), <https://idr.uin-antasari.ac.id/10406/>

2. Tika Purnama, menulis skripsi yang berjudul “Tata Tertib Berbusana Di UIN Ar-Raniry: Perspektif dan Praktik Berbusana Muslimah di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat”¹³, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aturan berbusana bagi mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, bagaimana praktik berbusana mahasiswi, dan mengapa muncul keberagaman model pakaian mahasiswi dalam mempraktikkan aturan tentang busana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aturan tentang tata tertib berbusana di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat telah diatur dalam buku. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak berfokus kepada mahasiswi saja tetapi juga mahasiswa. Karena aturan yang dibuat oleh Rektor UIN Antasari berlaku untuk semua mahasiswa apapun jenis kelaminnya.
3. Siti Khadijah, menulis skripsi yang berjudul “Fenomena Gaya Berbusana Muslimah Milenial Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”¹⁴, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini digali berdasarkan fokus penelitian yaitu fenomena gaya berbusana muslimah milenial mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan identifikasi faktor gaya

¹³ Tika Purnama, “Tata Tertib Berbusana Di Uin Ar-Raniry: Perspektif Dan Praktik Berbusana Muslimah Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat” (Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20419/http:library.ar-raniry.ac.id>.

¹⁴ Siti Khadijah, “Fenomena Gaya Berbusana Muslimah Milenial Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin” (Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2019), <https://idr.uin-antasari.ac.id/13090/>

berbusana muslimah milenial mahaiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Sama halnya dengan di atas, penelitian yang penulis lakukan menyoroti semua mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan di lingkungan Fakultas Syariah UIN Antasari.

4. Yasrin Maulana, menulis skripsi yang berjudul “Tata Tertib Pergaulan dan Berpakaian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”¹⁵, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin No.341 Tahun 2019, dan juga kendala dalam pengimplementasian SK Rektor UIN Antasari No.341 Tahun 2019 tersebut. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian diperluas hingga lima fakultas yang ada di kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengambil objek penelitian di lingkup Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
5. Achmad Zulfi, menulis skripsi yang berjudul “Implementasi Etika Berbusana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”¹⁶, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika berbusana mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan

¹⁵Yasrin Maulana, “Tata Tertib Pergaulan dan Berpakaian Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”, (Prodi HTN, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023), <https://idr.uin-antasari.ac.id/24620/>

¹⁶ Achmad Zulfi, “Implementasi Etika Berbusana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Raden Fatah Palembang” (Diploma thesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), <http://perpustakaan.ac.id>

2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitian dipersempit hingga lingkup Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengambil objek penelitian di lingkup Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dan tidak berpatok pada satu angkatan.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan sampel yang besar hingga cukup mewakili populasi mahasiswa Fakultas Syariah yang aktif. Selain itu penelitian ini juga berisi hasil wawancara kualitatif untuk pendalaman data-data yang sebelumnya ditemukan di survei perilaku. Kedua pendekatan inilah yang membedakan penelitian ini dengan lima penelitian yang saya sebutkan di penelitian terdahulu.

G. Sistematika Penulisan

Agar kiranya dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap penelitian ini, maka penelitian menyusun sistematika penulisan secara sistematis. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, mengarahkan permasalahan terhadap penelitian ini mengenai Efektivitas Surat Keputusan Rektor No. 341 Tahun 2019 Tentang Tata Tertib Berbusana Mahasiswa di Kampus UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus pada Fakultas Syariah). Kemudian akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan dipilihnya judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan penelitian sudah

teruraikan dalam rumusan masalah, kemudian untuk hasil yang diinginkan maka disusunlah tujuan penelitian. Manfaat penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dari terlaksananya kegiatan penelitian. Definisi operasional merupakan pemberian makna pada istilah-istilah dalam judul penelitian untuk makna kata yang konsisten dan tidak ambigu. Kajian pustaka berguna sebagai tolak ukur peneliti untuk menganalisis penelitian. Adapun sistematika penulisan kerangka penyusunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi landasan teori yang memuat teori-teori yang masih sesuai dan memiliki keterkaitan dengan yang diteliti seperti teori yang berhubungan dengan tata cara berbusana mahasiswi . Dalam bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab.

BAB III METODE PENELITIAN, merupakan langkah ilmiah untuk memperoleh data penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA, berisi analisis data dan laporan penelitian yang menjawab permasalahan dari rumusan masalah dengan meneliti dari sumber data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.